



SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN HANDSANITIZER DARI BAHAN ALAMI DAN TEMPAT CUCI TANGANSAAAT PANDEMI COVID-19 UNTUK WARGA RUNGKUT BARATA RT002 / RW003 KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL KECAMATAN GUNUNG ANYAR SURABAYA

Anjas Umbu Parawang
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : anjasumbup@gmail.com

Dr. Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan2
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : Feliks.anggia87@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi dimasyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agen perubahan (agent of change). Pada masa vaksinasi COVID-19 saat ini Handsatizer langkah di pasaran, harganya mahal dan penggunaan bahan beralkohol juga dapat membuat tangan iritasi selain itu Warga selalu di tuntut untuk selalu hidup bersih agar terhindar dari Covid-19 dan kami mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Handsitizer dari Bahan Alami Dan Tempat Cuci Tangan kepada warga Rungkut Barata RT002 RW003. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atau pengetahuan masyarakat tentang pembuatan Handsitizer alami yang memanfaatkan tanaman di lingkungan dan Tempat Cuci Tangan guna menjaga kesehatan, kebersihan dari penularan covid-19.

Kata Kunci : *Pengabdian Masyarakat, Covid-19, Sosialisasi, Pelatihan, Handsanitizer alami, dan Tempat cuci tangan*

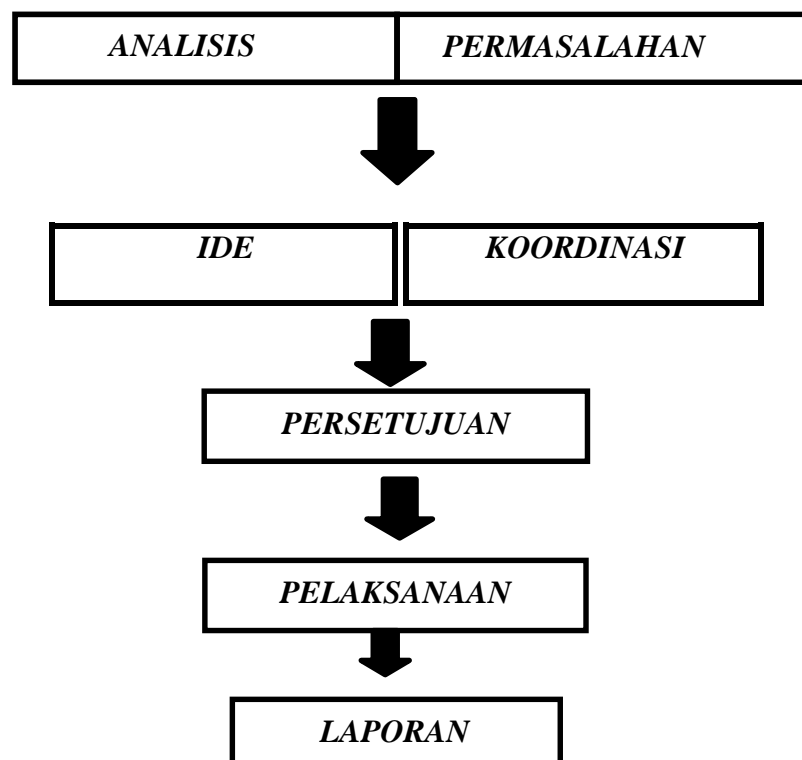
PENDAHULUAN

Penempatan Pengabdian Masyarakat yang saya dapat bertempat di daerah domisili masing-masing mahasiswa yaitu di Rungkut Barata RT002/RW003 Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar. Di tahun ini Pengabdian Masyarakat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona atau COVID-19 sebagai pandemi. Masuknya kasus wabah covid 19 ke Indonesia, diumumkan pada 2 Maret 2020 hingga saat ini. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah covid-19 ini, antara lain dengan melakukan physical distancing, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan work from home, dan sebagainya. Adanya penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat ini, tentu saja membawa dampak terhadap perekonomian. Indonesia melakukan pembatasan keluar rumah, sehingga banyak sektor-sektor ekonomi tertentu yang terkena dampak negatif dari virus tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman kesadaran manusia untuk selalu menjaga kesehatan pun meningkat, kesehatan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan. Dalam menjaga kesehatan, memelihara kebersihan tangan merupakan aspek penting, karena seluruh aktivitas sehari-hari yang dilakukan berawal dari tangan itu sendiri sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Salah satu cara paling umum yang dilakukan untuk membersihkan tangan yaitu dengan menggunakan sabun namun seiring bertambahnya kesibukan manusia menyebabkan meningkatnya kebutuhan produk-produk praktis yaitu pembersih tangan tanpa air atau yang sering disebut hand sanitizer. Pemakaian antiseptik tangan saat ini mendapatkan respon yang cukup positif dari masyarakat mengingat semakin banyaknya merk antiseptik dipasaran. Menurut penelitian Desiyanto, dkk (2013) perlakuan cuci tangan dengan hand sanitizer efektif dalam penurunan jumlah angka kuman. Bahan antiseptik yang sering digunakan dalam formula sediaan adalah dari golongan alkohol (etanol, propanol, isopropanol) dengan konsentrasi $\pm 50\%$ sampai 70% dan jenis disinfektan yang lain seperti : klorheksidin, triklosan. Namun dalam penggunaan alkohol sebagai antiseptik memiliki beberapa kekurangan yaitu alkohol mudah terbakar dan pada pemakaian berulang menyebabkan kekeringan dan iritasi pada kulit (Sari dan Isdiartuti, 2006) disamping itu perlunya pengawasan ekstra dari orang dewasa saat diberikan pada anak-anak. Mengingat beberapa kerugian dari penggunaan antiseptik tangan dari golongan alkohol tersebut keinginan untuk mendapatkan manfaat yang besar dengan efek samping minimal pun meningkat salah satunya dengan memanfaatkan bahan alam sebagai antiseptik tangan.

Daun sirih dan jeruk nipis merupakan salah satu tanaman yang diketahui berkhasiat sebagai anti septik. Daun Sirih adalah salah satu tanaman yang banyak dijumpai di Indonesia terutama di lingkungan Rungkut barata RT 002 RW 003, banyak warga yang menanam tanaman tersebut baik di lingkungan rumah maupun lingkungan luar yang banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan sebagai tanaman herbal.

METODE PELAKSANAAN



- **Analisis Situasi**

Analisis situasi merupakan analisa dan pengenalan terhadap lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

- **Permasalahan**

Permasalahan merupakan hasil yang didapatkan dari analisis situasi. Permasalahan ini merupakan masalah yang kini dialami oleh warga Rungkut Barata RT 002 RW 003 Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang didapatkan mahasiswa terhadap lokasi, maka dapat dihasilkan :

- **Ide**

Ide merupakan gagasan dan ide dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi masyarakat Rungkut Barata RT 002 RW 003 Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Surabaya tentang masalah yang dihadapi.

- **Koordinasi**

Setelah menemukan ide, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan ketua RT 002 tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat yang akan dilakukan.

- **Persetujuan**

Setelah melakukan koordinasi dengan mitra dan ketua RT 002, mahasiswa melakukan persetujuan kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi.

- **Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan proses kegiatan pengabdian di masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan di lapangan.

- **Laporan**

Laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses kegiatan pengabdian di masyarakat yang kemudian disusun untuk laporan hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membersihkan tangan dengan bahan antiseptik mulai dikenal sejak awal abad 19. Perkembangan masyarakat modern yang menuntut manusia untuk bergerak cepat dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Tuntutan zaman baru yang demikian mengharuskan manusia untuk menjaga kesehatannya agar terhindar dari penyakit yang dapat menghambat gerak dan mengurangi efisiensi waktunya. Pemakaian antiseptik tangan atau Handsanitizer di kalangan masyarakat menengah ke atas sudah menjadi suatu gaya hidup. Beberapa sediaan pembersih tangan dapat di jumpai dengan mudah di pasaran dan biasanya kebanyakan mengandung alkohol. Namun di tengah masa pandemi Covid-19 ini pembersih tangan atau yang lebih dikenal dengan sebutan Hand Sanitizer menjadi langka dan sangat mahal dipasaran. Hand sanitizer berbasis alkohol biasanya mengandung beberapa kombinasi isopropil alkohol, etanol (etil alkohol), atau n-propanol. Kandungan alkohol 60 hingga 95% terbukti paling efektif. Namun, penggunaannya harus berhati-hati karena mudah terbakar. Ketersediaan hand sanitizer yang terbatas di pasaran mengakibatkan harga hand sanitizer melambung mahal. Membuat hand sanitizer sendiri di rumah sebenarnya merupakan salah satu alternatif untuk mencegah penyebaran virus corona, namun ketersediaan bahan baku pembuatan hand sanitizer yang disarankan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) selain istilah sebutan bahan-bahan yang asing bagi masyarakat serta harga bahan baku tersebut yang menjadi salah satu hambatan masyarakat dalam membuat handsanitizer yang mudah, murah, dan praktis di rumah. Untuk menunjang dan memastikan masyarakat dapat memahami media edukasi pembuatan hand sanitizer secara mandiri yang telah di buat oleh mahasiswa

Pengabdian Masyarakat Mandiri Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Mahasiswa sebagai pelaksana Kegiatan pengabdian UNTAG juga memberikan Pelatihan sosialisasi pembuatan hand sanitizer secara mandiri bersama beberapa masyarakat dan Pemuda Rungkut Barata RT 002 RW 003 Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Pelatihan ini mendapatkan respon yang cukup baik dari Masyarakat dapat dilihat antusiasme Masyarakat yang cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan pembuatan hand sanitizer alami ini.

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 membuat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengeluarkan kebijakan baru tentang program Pengabdian Masyarakat yang di lakukan secara mandiri di tempat Domisili masing-masing mahasiswa. Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan salah satu implikasi dari tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa di harapkan menjadi salah satu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa di harapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi.

Selain itu juga meningkatkan kesadaran warga akan kebiasaan hidup baru saat pandemi covid-19 . Pencegahan Penularan Covid – 19 dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: Pertama, mencuci tangan dengan air mengalir sesering mungkin menggunakan cairan pembersih yang mengandung alkohol 70% akan sangat membantu mematikan virus yang mungkin menempel di tangan, lakukan dengan cara yang tepat minimal 30 detik. Mengacu pada selebaran resmi dari WHO (World Health Organization) yang merekomendasikan bahan baku pembuatan Hand Sanitizer adalah bahan-bahan kimia yang asing bagi masyarakat serta harga bahan baku tersebut yang menjadi salah satu hambatan masyarakat dalam membuat hand sanitizer yang mudah, murah, dan praktis secara mandiri di rumah. Selain dengan bahan-bahan kimia yang disarankan WHO untuk membuat hand sanitizer, pembersih tangan tersebut juga dapat dibuat secara alami menggunakan bahan-bahan alam yang mudah dijumpai di lingkungan sekitar seperti Daun sirih, lidah buaya, jeruk nipis dan lain sebagainya . Pengabdian Masyarakat mandiri ini di lakukan di wilayah Rungkut Barata RT002 RW003 Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Dengan mengangkat tema “ SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN HANDSANTIZER ALAMI DAN TEMPAT CUCI TANGAN SAAT PANDEMI COVID-19 UNTUK WARGA RUNGKUT BARATA RT002 RW003 KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL KECAMATAN GUNUNG ANYAR SURABAYA”. Pastikan saat pembuatan handsanitizer secara mandiri di rumah menggunakan sarung tangan dan masker. Selain itu juga meningkatkan kesadaran warga akan kebiasaan hidup baru saat pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kegiatan Pengabdian Masyarakat dari awal hingga akhir, mengucapkan terima kasih juga kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun 2021 ini. Dengan pendanaan yang diberikan oleh perguruan tinggi kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan memberikan manfaat tidak hanya untuk mitra namun juga kepada pelaksana pengabdian yaitu mahasiswa. Dan juga penulis mengucapkan kepada DPL Bapak Dr.Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan, MM., Cm., NNLP., CMA yang sudah membantu memberi arahan supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

Kementerian PUPR RI. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Mencegah Penyebaran COVID-19. Available at: <http://plpbm.pu.go.id/v2/posts/Perilaku-Hidup-Bersih-dan-Sehat-PHBS-sebagai-Upaya-Mencegah-Penyebaran-COVID-19> (Accessed on 12 Agustus 2020).

Seminar Nasional Kewirausahaan, 2 (1), 2021, hal 1207-1211 ISSN 2714-8785 DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8543>

Fitriah Hani Melinis, (2021). Manfaatkan Daun Sirih Dan Jeruk Nipis, Mahasiswa KKN-P 83 Umsida Membuat Hand Sanitizer Alami <https://umsida.ac.id/manfaatkan-daun-sirih-dan-jeruk-nipis-mahasiswa-kkn-p-83-umsida-membuat-hand-sanitizer-alami/>